

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kaya dengan keanekaragaman hayati (A Mega Biodiversity Country) dimana terdapat lebih kurang 30.000 jenis tanaman yang tersebar di seluruh tanah air, sekitar 9.600 spesies berkhasiat obat dan kurang lebih 300 spesies digunakan sebagai bahan pengobatan tradisional oleh industri obat tradisional. Oleh karena itu keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia merupakan aset dan sumberdaya yang harus dipelihara dan dikelola untuk dapat menjadi warisan leluhur dan bermanfaat bagi masyarakat untuk pemeliharaan kesehatan). Salah satu tanaman yang berkhasiat sebagai antibakteri adalah Daun Kemangi.

Kemangi (*Ocimum tenuiflorum*L.) berupa tumbuhan perdu, tumbuh tegak hingga tingginya bisa mencapai 100 cm. Daunnya beraroma khas yang kuat, bersumber dari kandungan sitral di dalamnya. Kemangi juga dapat mencegah pertumbuhan mikroba, seperti *Staphylococcus aureus*, *Salmonella enteritidis*, dan *Escherichia coli*, serta menangkal infeksi akibat *Basillus subtilis*, *Salmonella paratyphi*, dan *Proteus vulgaris*. (Nurani,2014)

Penyakit infeksi masih menempati urutan teratas penyebab penyakit dan kematian di negara berkembang, termasuk Indonesia. Tingginya angka kejadian infeksi dimasyarakat akan menyebabkan penurunan produktifitas nasional secara umum, sedangkan dilain pihak menyebabkan peningkatan pengeluaran yang berhubungan dengan upaya pengobatan.

Penanggulangan infeksi bakteri dapat dilakukan dengan memberikan antibiotik, karena antibiotik memiliki peranan penting dalam mengatasi bakteri di dalam tubuh. Pemberian antibiotik saja belum memberikan hasil maksimal dalam upaya mengatasi bakteri. Hal ini dikarenakan setiap bakteri memiliki resistensi yang berbeda terhadap suatu antibiotik. (Pelczar dan Chan 1988) menyatakan resistensi atau kerentanan terhadap infeksi oleh suatu patogen tertentu dapat berbeda-beda dari satu spesies hewan ke yang lain. Oleh karena itu, kekebalan bakteri terhadap suatu antibiotik menyebabkan angka kematian semakin meningkat. (Lukman,2016)

Sebagian besar infeksi disebabkan oleh bakteri. Bakteri merupakan mikroorganisme bersel tunggal yang mempunyai bentuk dan susunan sel sederhana, umumnya bersifat patogen yaitu dapat menghasilkan toksin yang dapat dicemari makanan apabila dikonsumsi manusia akan menimbulkan penyakit. Salah satu bakteri tersebut adalah bakteri *Staphylococcus aureus*. (Pertiwi,2008)

Daun kemangi di masyarakat digunakan untuk sebagai lalapan dan mengobati sariawan dengan mengambil 50 helai daun kemangi dicuci bersih, kunyah sampai halus selama 2 - 3 menit, telan lalu minum air hangat lakukan 3 kali sehari.

Di kutip dalam jurnal International pharmacy, ekstrak kemangi memiliki efek antioksidan, antikanker dan antimikroba (Sarah SM. 2015),peneliti sebelumnya diketahui bahwa ekstrak daun kemangi mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia colidan Staphylococcus aureus* dengan konsentrasi 20% sebesar 6,90 mm dan 12,10 mm dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun kemangi dapat menghambat pertumbuhan *Escherichia coli*.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Uji Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum tenuiflorum* L.) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun kemangi dapat digunakan sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*?
2. Konsentrasi berapakah efek antibakteri ekstrak etanol daun kemangi dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ekstrak etanol daun kemangi dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak etanol daun kemangi menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi ilmiah bagi pembaca bahwa daun kemangi berkhasiat sebagai antibakteri.
2. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian berikutnya dalam melakukan penelitian selanjutnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam hal penelitian tentang obat tradisional.